

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* efektif untuk diterapkan pada pembelajaran kimia, materi pokok hidrolisis garam peserta didik kelas X IPA SMA Swasta Terakreditasi PGRI Kupang. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok hidrolisis garam yang ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,905 dan termasuk dalam kategori baik.
- b) Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* meliputi:
 - 1) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,88 dan 0,92 dinyatakan tuntas.
 - 2) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,92 dan 0,90 dinyatakan tuntas.

- 3) Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) diperoleh dari soal essay test dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata sebesar 0,90.
 - 4) Ketuntasan indikator hasil belajar ketrampilan (KI-4) diperoleh dari rata-rata indikator psikomotor sebesar 0,89, THB proses sebesar 0,88, presentasi sebesar 0,93, dan portofolio sebesar 0,91 dinyatakan tuntas.
- c) Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* meliputi:
- 1) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 90,3.
 - 2) Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 90,8.
 - 3) Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 90,4.
 - 4) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 90,6.
 - 5) Ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan dinyatakan tuntas dengan nilai sebesar 90,5.
2. Tipe-tipe karakter peserta didik kelas X IPA SMA Swasta Terakreditasi PGRI Kupang dengan rata-rata nilai tipe-tipe karakter sebesar 85 dan termasuk kategori baik.

3. Kemampuan penalaran peserta didik kelas X IPA SMA Swasta Terakreditasi PGRI Kupang dengan nilai rata-rata kemampuan penalaran sebesar 77 dan termasuk kategori baik.
4. Hubungan
 - a) Ada hubungan antara tipe-tipe karakter dengan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada materi pokok minyak bumi peserta didik kelas X IPA SMA Swasta Terakreditasi PGRI Kupang tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) = 0,556 dan nilai koefisien determinansi (D) = 31%, serta nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $11,95 \geq 2,048$.
 - b) Ada hubungan antara kemampuan penalaran dengan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiriterbimbing pada materi pokok hidrolisis garam peserta didik kelas X IPA SMA Swasta Terakreditasi PGRI Kupang tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) = 0,914 dan nilai koefisien determinansi (D) = 84%, serta nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $11,95 \geq 2,048$.
 - c) Ada hubungan antara tipe-tipe karakter dan kemampuan penalaran dengan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada materi pokok minyak bumi peserta didik kelas X IPA SMA Swasta Terakreditasi PGRI Kupang tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai korelasi (r_{x1x2y}) = 0,924

dan nilai koefisien determinansi (D) = 68,89%, serta nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $78,296 \geq 3,354$.

5. Pengaruh

- a) Ada pengaruh tipe-tipe karakter terhadap hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada materi pokok minyak bumi peserta didik kelas X IPA SMA Swasta Terakreditasi PGRI Kupang tahun ajaran 2016/2017, dengan hasil penelitian menunjukkan pengaruh tipe-tipe karakter terhadap hasil belajar peserta didik diterangkan oleh persamaan regresinya $\hat{Y} = 53,732 + 0,261(X_1)$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $78,295 \geq 3,259$.
- b) Ada pengaruh kemampuan penalaran terhadap hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada materi pokok minyak bumi peserta didik kelas X IPA SMA Swasta Terakreditasi PGRI Kupang tahun ajaran 2016/2017, dengan hasil penelitian menunjukkan pengaruh kemampuan penalaran terhadap hasil belajar peserta didik diterangkan oleh persamaan regresinya $\hat{Y} = 53,372 + 0,197(X_2)$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $142,83 \geq 4,08$.
- c) Ada pengaruh tipe-tipe karakter dan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada materi pokok minyak bumi peserta didik kelas X IPA SMA Swasta Terakreditasi PGRI Kupang tahun ajaran 2016/2017, dengan hasil penelitian menunjukkan pengaruh tipe-tipe karakter dan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar peserta didik

diterangkan oleh persamaan regresinya $\hat{Y} = 36,2502 + 1,1163 (X_1) + 0,4461 (X_2)$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $78,295 \geq 3,354$.

5.2.Saran

- 1) Bagi guru perlu memperhatikan tipe-tipe karakter dan perlu meningkatkan kemampuan penalaran peserta didik, agar peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Pendekatan pembelajaran ini baik dan efektif dalam pembelajaran, terkhusus pembelajaran SAINS, untuk itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menggunakannya dalam pembelajaran di kelas agar bisa mendapatkan hasil yang baik, pada materi pokok lain yang sesuai
- 3) Bagi peneliti lain
 - a) Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, agar benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
 - b) Agar memperhatikan dan menanamkan sikap religius dan sosial peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga mempunyai kepribadian atau karakter yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter:Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*. Pontianak : Ar-Ruzz Media
- Margaretha, Dhiu. 2012. *Pengantar Pendidikan Konsep, Dasar, dan Aplikasi untuk Pendidik dan Pemerhati Masalah Pendidikan*. Flores : Nusa Indah
- Mulyati. 2013. *Kontribusi Penalaran Formal dan Sikap Kreatif terhadap Prestasi Belajar Kimia JURNAL TABULARASA PPS UNIMED Volume 3 nomor 2*.
- Nawi, M. 2012. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Penalaran Formal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas (Swasta) Al Ulum Medan. JURNAL TABULARASA PPS UNIMED Volume 9 nomor 1*.
- Rapar, Jan. 1999. *Pengantar Logika Asas-asas Penalaran Sitematis*. Yogyakarta : Kanisius
- Saputra, Hatta. 2016. *Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global*. Bandung : Smiles's Indonesia Institute

- Sedia, Merdiana. 2016. Skripsi “*Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Penalaran Formal terhadap Hasil Belajar Kimia pada Materi Pokok Larutan Penyangga Dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik Siswa Kelas XI IPA 4 SMAN 5 Kupang Tahun Pelajaran 2014/2015*” Kupang : UNWIRA
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sumaryono, E. 1999. *Dasar-Dasar Logika*. Yogyakarta : Kanisius
- Surakhmad, Winarno. 1986. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung : Tarsito
- Watoni, Haris. 2014. *Buku Guru Kimia untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam*. Bandung : Yrama Widya
- Littauer, Florence. 1996. *Personality Plus*. Jakarta : Binarupa Aksara